

IV. KONSEP PERANCANGAN DAN HASIL DESAIN

A. Tataran Lingkungan/Komunitas (Community Level)

1. Komunitas karya (Pertimbangan Pemilihan)

Penulis memilih masyarakat milenial yang mana masyarakat tersebut aktif menggunakan sosial media nya untuk memberitahukan kegiataanya yang sedang dia lakukan. Dengan bermodalkan suasana saja Mojok Coffee mempromosikan kedai nya yang mana kurang menarik minat. Penulis menambahkan pemanis pada kemasan cup yang sekarang sedang maraknya para milenial memposting cup kopi yang mana cup itu terkadang mewakili perasaan nya yang hari itu mereka rasakan.

2. Kontibusi pada masyarakat

Penulis dengan merancang desain ilustrasi bersinambungan ini pada cup Mojok Coffee dengan ini penulis berharap masyarakat lebih dapat mengenal Mojok Coffee dan dapat menjadi bahan pembicaraan setiap kalangan yang mana Mojok Coffee memberikan sebuah desain cup kopi yang berbeda dari kedai kopi yang lain.

B. Tataran Sistem (System Level)

Perkenalan tokoh ilustrasi



Gambar 9 : Ilustrasi Radit Dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

1. Radit

Radit adalah seorang mahasiswa yang sangat bersungguh sungguh dalam kegiatan perkuliahanya kebanyakan waktu nya dia habiskan untuk mengerjakan tugas ataupun mempelajari hal hal baru lewat leptop atau

bukunya , hal itu dia lakukan di iringi secangkir kopi yang dia beli di kedai kopi MOJOK COFFEE. Radit adalah orang yang ramah dengan semua orang. Radit mempunyai penampilan yang maskulin dengan dasi kupunya.

desain karakter Radit pada bagian kepala terinspirasi dari sebuah biji kopi. Hal itu dapat kalian lihat pada bagian hidungnya , bentuk hidung tersebut seperti belahan tengah yang sering kita lihat di bentuk biji kopi. warnanya yang hitam putih membuat Radit menyatu pada suasana kedai kopi

2. Jani

Jani adalah remaja perempuan yang berkerja di kedai kopi Mojok Coffee, Jani tertarik dengan kepribadian Radit karna sifatnya yang bersungguh sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Jani punya sifat yang ramah dan sedikit tomboy dalam berpenampilan. Penampilan Jani yang menguncir rambutnya terlihat menarik mata laki laki . jaket yang selalu dia pakai juga terlihat cocok dengan kepribadiannya

sama halnya dengan Radit pembuatan karakter Jani terinspirasi dari biji kopi. ciri ciri tersebut dapat dilihat dengan hal yang sama seperti Radit yaitu hidungnya yang menyerupai belahan pada biji kopi. warnanya yang hitam putih terlihat menyatu dengan suasana

3. Proses dalam pembuatan Radit dan Jani

Dalam pembuatan konsep ilustrasi berkesinambungan yang nantinya akan di aplikasikan kedalam cup kemasan kopi Mojok Coffee, perancang berkali kali mengganti pembuatan desain karakter yang nantinya akan di jadikan maskot Mojok Coffee.



Gambar 10 : Ilustrasi Konsep berkesinambungan
Sumber dokumentasi pribadi

Pada awalnya perancang ingin menggunakan ilustrasi seperti gambar di atas untuk di aplikasikan kedalam cup kemasan Mojok Coffee dengan konsep memotong ilustrasi tersebut menjadi 3 bagian.



Gambar 11 : Mokup cup dengan ilustrasi berkesinambungan
Sumber dokumentasi probadi

Setelah melakukan pertimbangan diambil kesimpulan bahwasanya karakter tersebut terlalu kaku dan serius jika di aplikasikan kedalam cup kemasan Mojok Coffee.



Gambar 12 : Pembuatan ilustrasi pada karakter Mojok Coffee
Sumber dokumentasi pribadi

Setelah melakukan beberapa perbaikan perancang membuat karakter, yang nantinya akan di aplikasikan kedalam cup kemasan Mojok Coffee.

Perancang membuat karakter terlihat lebih sederhana, dengan tujuan penikmat karakter adalah semua kalangan, berbeda dengan sebelumnya yang mana karakter tersebut lebih di sukai oleh beberapa kalangan saja.

Setelah melakukan pertimbangan karakter yang saya sajikan terlihat kurang menarik dan karakter tersebut membuat konsumen membandingkan kesamaannya pada beberapa bentuk dengan maskot lain yang menyerupai.



Gambar 13 : Ilustrasi Radit Dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

Setelah banyak pertimbangan dalam pembuatan karakter perancang menggabungkan ide pertama dengan ide ke dua sehingga menjadi karakter Radit dan Jani dan di respond positif oleh dan pak fauzan sebagai owner Mojok Coffee

C. Tataran Produk (System level)

1. Deskripsi Karya



Gambar 14 : ilustrasi Radit dan Jani dan aplikasi dalam cup
Sumber dokumentasi pribadi

Kedai kopi Mojok Coffee didirikan pada tahun 2016 yang terletak di Jl. HJ Juhri no 46 yang lokasinya berdekatan dengan kampus universitas Mercu Buana. Mojok Coffee mempunyai suasana yang sangat nyaman untuk mongobrol dengan teman dekat atau fokus dalam mengerjakan tugas tugas yang belum sempat di selesaikan. Selain itu harga menu yang terdapat di Mojok Coffee adalah menu yang sangat murah di bandingkan kedai kopi lain. Maka dari itu pembuatan maskot kedai kopi Mojok Coffee yang di terapkan di cup gelas plastik dan kertas mampu menjadi daya tarik kedai kopi Mojok Coffee nantinya.

2. Spesifikasi Karya

a. Tumbler



Gambar 15 : Pembuatan Tumbler

Sumber dokumentasi pribadi

Tumbler adalah media yang biasanya di jadikan sebuah souvenir ataupun menjadi media penghias atau koleksi. Dengan adanya media tersebut penulis berharap konsumen menjadi media koleksi yang nantinya akan di bawa pulang oleh konsumen. Penulis bertujuan membuat desain tumbler yang mana desainya akan di sesuaikan terhadap suasana yang sedang pupuler di indonesia yang tentu akan nantinya terdapat karakter Mojok Coffee.

b. Apron



Gambar 16 : Pembuatan Apron

Sumber dokumentasi pribadi

Apron adalah media yang nantinya akan digunakan barista Mojok Coffee. Terlihat radit menunjuk kepelangan sambil mengatakan "cuman di Mojok Coffee bisa nikmatin kopi dan suasana se santui ini" Radit seolah memberi tahu konsumen.

D. Tataran Komponen (Components Level)

1. Konsep Visual

- a. Konsep Perancangan Cup ilustrasi Bersinambungan Pada Cup Mojok Coffee

Pada perancangan cup ilustrasi bersinambungan pada cup Mojok Coffee mempunyai konsep yang memfokuskan kepada pembuatan ilustrasi Radit dan Jani. Pada tema yang di buat di setiap cup mempunyai keterkaitan yang mempunyai konsep seperti komik pendek. Terdapat 3 cup yang mempunyai ilustrasi yang berbeda beda yang mana 3 cup dengan ilustrasi yang berbeda tersebut jika didekatkan menjadi sebuah cerita. Tetapi penulis membuat desain setiap cup walaupun tidak lengkap 3 cup dengan jenis ilustrasi yang berbeda tetap menajadi ilustrasi yang bisa berdiri sendiri.

- b. Bentuk ilustrasi

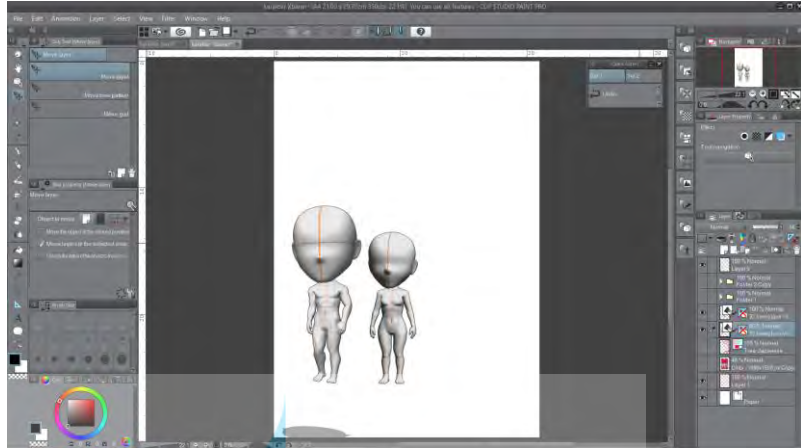


Gambar 17 Proses Pembentukan Radit Dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

Pembuatan ilustrasi Radit dan Jani terinspirasi dari beberapa karya maskot kopi, maskot kopi yang menjadi penulis referensi di adaptasikan kedalam bentuk kepala Radit dan Jani yang berbentuk seperti kopi, hal itu di pertegas dengan bentuk hidup Radit dan Jani yang terlihat seperti garis pembelah di biji kopi.

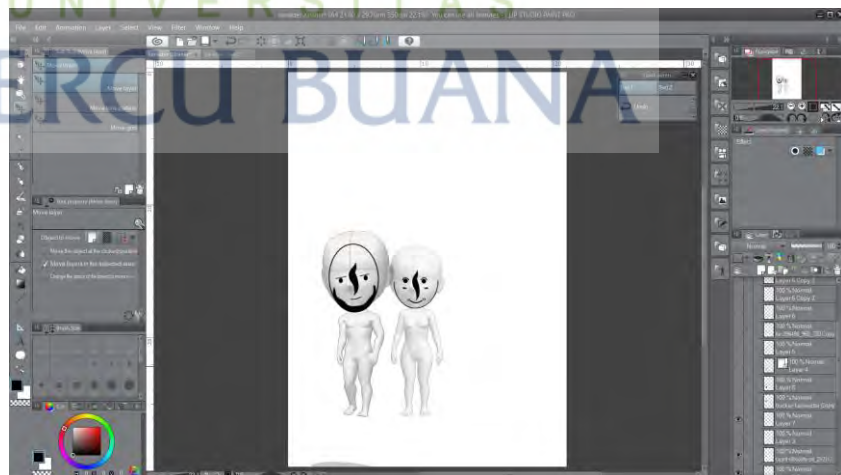
Ilustrasi Radit memperlihatkan kesan maskulin dengan gayanya yang santai hal itu terlihat dari penampilan baju kodok dengan dilengkapi dasi kupu-kupunya. Serta brewok yang di tampilkan di kepala radit. Kesan santai terlihat dari bentuk topi Radit yang kasual.

Sementara Jani didesain oleh penulis dengan gaya yang sedikit tomboy dengan baju yang di lapiasi oleh jaket dan celana pendeknya, sisi feminim di tampilkan oleh penulis terlihat dari rambut nya yang sedang di kuncir dan tiga garis yang terlihat di bawah mata Jani.



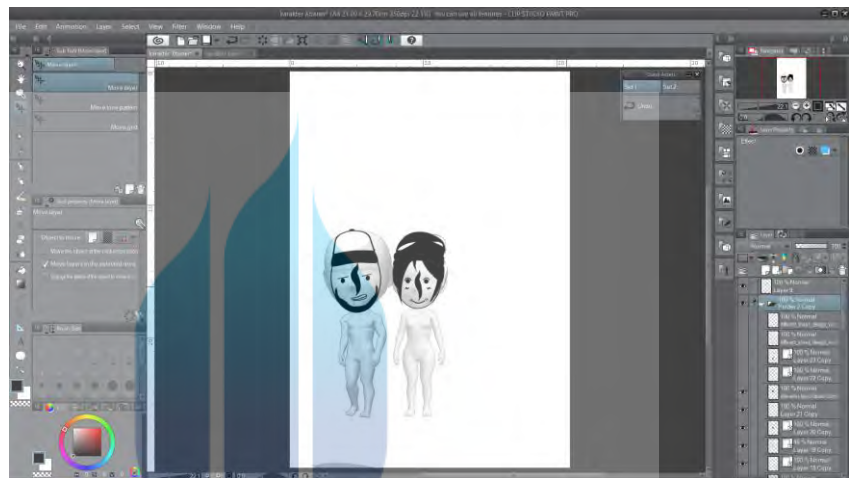
Gambar 18 Sketsa awal Radit dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

Pada proses pembuatan awal perancang menggunakan software Clip Studio Paint atau yang sering di sebut dengan Manga Studio. Dalam pembuatan dengan Clip Studio Paint yang mana software tersebut menyediakan sebuah manekin digital yang lengkap dengan bentuk proposi orang yang bias di atur bentuknya. Perancangn menggunakan asset clip studio paint yaitu manekin digital untuk membantu pembentukan karakter Radit dan Jani.



Gambar 19 Sketsa awal Radit dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

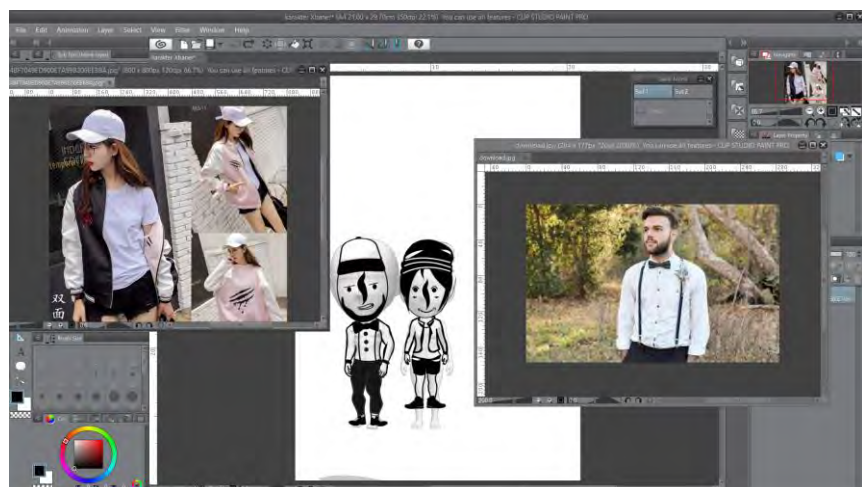
Pembentukan kepala Radit dan Jani pada pembentukan kepala Radit dan jani perancang tidak tidak terlalu menyesuaikan dengan bentuk manekin yang di sediakan di karnakan perncangn ingin menyesuaikan dengan bentuk badan. Dalam pembuatan idung Radit dan Jani perancang terinspirasi dari vector dan bentuk asli biji kopi yang selalu ada bentuk seperti belahan nya pada biji kopi. Mata Radit dan Jani yang kecil terlihat santai. Alis yang kaku pada Radit menandakan radit adalah orang yang serius dan bentuk melengkung pada Jani menandakan Jani adalah orang yang ramah. sementara pada Radit terdapat jenggot yang membuat Radit terlihat maskulin. Sementara terdapat titik 2 yang ada muka Jani yang membuat nya terlihat feminism.



Gambar 19 Sketsa awal Radit dan Jani
Sumber dokumentasi pribadi

UNIVERSITAS
MERCUBUANA

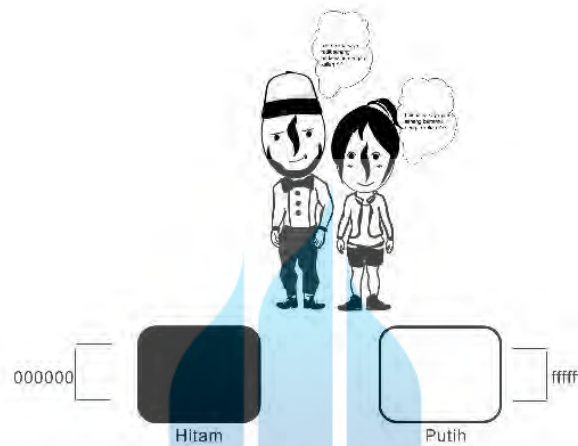
Lalu dalam pembuatan bagian atas kepala untuk Radit menggunakan topi untuk menambahkan kesan santai sementara untuk Jani perancang membuat rambut yang berliuk keatas.



Gambar 20 Sketsa awal Radit dan Jani
 Sumber dokumentasi pribadi

Dalam pembentukan ilustrasi untuk bagian badan untuk Radit menggunakan baju kodok dengan dasi kupu kupu menguatkan Radit seperti orang dewasa yang maskulin sementara Jani menggunakan jaket yang terlihat seperti perempuan yang tomboy.

c. Warna



Gambar 21 warna dari radit dan jani
 Sumber dokumentasi pribadi

Warna hitam yang digunakan oleh penulis menunjukkan rasa formal, mewah dan maskulin, penggunaan warna menjadi meningkatkan rasa pengelan merek sehingga mudah di ingat dan komunikatif sehingga terlihat eskulisif

Warna putih yang digunakan oleh penulis menunjukkan rasa sederhana dan minimalis dan menunjukkan kualitas yang modern.

d. Konsep ilustrasi bersinambungan



Gambar 22 Ilustrasi berkesinambungan Radit dan Jani
 Sumber Dokumentasi pribadi

Dalam pembuatan ilustrasi bersinambungan dengan menggunakan tema komik, yang mana berawal dari jani menyediakan kopi yang dipesan oleh Radit yang mana Radit sedang fokus mengerjakan kerjaan lalu setelahnya Radit dengan ramah berterimakasih kepada Jani yang sudah memberikan pesanan kopinya kepada Radit, lalu Jani sangat mengangumi Radit yang sedang fokus dalam apa yang sedang dia kerjakan

Kesan yang ingin di tampilkan oleh penulis adalah dalam komik tersebut Radit terlihat sangat dewasa dalam bersikap mencirikan sifat maskulin pada laki laki sementara suasana yang di di timbulkan oleh jani adalah suasana yang santai.

Tulisan pemanis dibawah ilustrasi yang dituliskan menggunakan font script berutujuan penguatan ilustrasi jika di tinggalkan hanya 1 cup saja .



UNIVERSITAS
MERCU BUANA